

- SOCIAL, INTERAKSI
- PERKAWINAN

SIKAP PRIMORDIAL

STUDI TENTANG HUBUNGAN LATAR BELAKANG ANGGOTA RUBRIK KONTAK JODOH
DENGAN KRITERIA CALON JODOH RUBRIK KONTAK JODOH
PADA HARIAN JAWA POS

SKRIPSI



KK.
Fis P. 101/97
Rah
A.

OLEH :

YUDIRAHMAT RAHADIAN

079213530

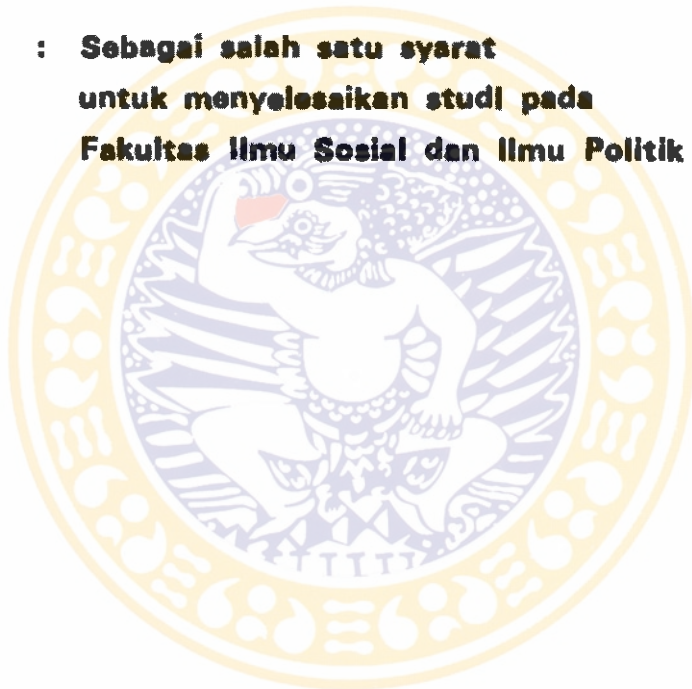
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 1996/1997

SIKAP PRIMORDIAL

**STUDI TENTANG HUBUNGAN LATAR BELAKANG ANGGOTA RUBRIK KONTAK JODOH
DENGAN KRITERIA CALON JODOH RUBRIK KONTAK JODOH
PADA HARIAN JAWA POS**

SKRIPSI

**Maksud : Sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



OLEH :

YUDIRAHMAT RAHADIAN

079213530

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 1996/1997**

disetujui untuk diujikan
Surabaya, 18 Desember 1996

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sutrisno', is written over a circular official stamp. The stamp features a central emblem with a bird and a shield, surrounded by a decorative border.

Drs Sutrisno, MS

NIP 130937951

Skripsi ini telah diujikan di hadapan panitia penguji
pada tanggal 23 Desember 1996

Panitia Penguji terdiri dari:

K E T U A



Dra Sutrisno, MS

NIP. 130937951

A N G G O T A



Dra Dwi Widyastuti, MA

NIP. 131801643



Drs Budi Prasetyo, MS1

NIP. 131918696

ABSTRAKSI

Permasalahan yang diangkat dalam studi ini ialah masalah sikap primordial yang ditangkap melalui analisis isi terhadap rubrik Kontak Jodoh pada harian *Jawa Pos*, dengan melihat keterikatan seseorang untuk menuliskan kriteria calon jodoh yang diidamkannya dengan latar belakang agama dan suku bangsanya.

Sikap yang dimaksud adalah sebagai ungkapan eksplisit sebagai satu reaksi yang bertujuan tertentu untuk mencari dan atau memepertahankan nilai-nilai yang dianutnya, sedangkan primordial yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan identitas dasar seseorang sebagai hasil keanggotaannya dalam satu kelompok. Untuk melihat tekanannya dilihat pula hubungannya dengan tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan.

Sikap dipahami sebagai satu bagian penting dari konsistensi tingkah laku individu yang menghubungkan nilai pada satu sisi dengan tingkah laku pada sisi yang lain. Dengan demikian persoalan nilai primordial merupakan hal penting dalam hubungannya dengan keberadaan suatu bangsa-negara yang memiliki derajat heterogenitas tertentu seperti Indonesia. Nilai ini merupakan satu hal yang selalu dicari dan atau dipertahankan oleh penganutnya, yang dengan demikian mempengaruhi pola pikir dan pola tindak, yang berarti pula mempengaruhi proses pembentukan dan atau pelestarian suatu identitas bersama sebagai satu kesatuan bangsa-negara. Suatu hal yang amat penting bagi satu rezim politik untuk selalu menciptakan satu ikatan sebagai satu komunitas politik yang memungkinkan kondisi stabil dalam bermasyarakat.

Melalui angka-angka prosentase studi ini menunjukkan kuatnya ikatan agama, yang ditunjukkan oleh 62,50 persen anggota rubrik menuliskan kriteria agama yang sama dengan agamanya. Dari segi suku bangsa, ternyata hanya 20,11 persen anggota yang menuliskan kriteria yang sama dengan suku bangsanya. Ini berarti dari segi suku bangsa, sikap primordial itu lemah sementara dari segi agama, sikap primordial amat kuat. Hal ini ditunjukkan oleh hampir seluruh jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan.

Hal yang bertolak belakang ini terjadi karena dalam penciptaan satu nasionalitas sebagai negara-bangsa yang dibutuhkan adalah perasaan sebangsa, yang dengan demikian ikatan suku bangsalah yang harus dikendalikan, sedangkan ikatan agama bukanlah hal yang utama selama tidak bertentangan dengan kehendak negara. Dalam bahasa yang lain agama hanyalah masalah sekunder, dan bukan halangan bagi suatu politik kebangsaan.